

## **Metode Pembelajaran Cooperative Learning Script dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Kelas X SMA Islam Darun Najah**

<sup>1</sup>Wasi'ah

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Madura  
Alamat surel: [wwasiah38@gmail.com](mailto:wwasiah38@gmail.com)

### **Abstract:**

*Listening comprehension is one of the fundamental aspects in the development of language skills. Through effective listening learning, students can enhance their ability to understand and interpret verbal messages more effectively. The use of the cooperative learning script method in the classroom learning process can address the issues that arise during the learning process. This method trains students to be confident when presenting in front of the class. This cooperative learning script method can also be used by teachers to assess students' understanding of listening skills learning. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The respondents of this research are tenth-grade students of Darun Najah Islamic High School. The data collection techniques in this study use observation, questionnaires, interviews, and documentation. The research results indicate that the cooperative learning script method can be used as a method in listening instruction, particularly for the material of folk tales. This cooperative learning script method can assist teachers in delivering the material of folk tales during the learning process. The cooperative learning script method can have a positive impact on listening skills development. In addition, the cooperative learning method has become an interesting way to boost students' enthusiasm for learning in the classroom.*

**Keywords:** *Indonesian language subject, cooperative learning script, listening skills*

---

### **Abstrak:**

*Pembelajaran menyimak merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan keterampilan berbahasa. Melalui pembelajaran menyimak yang efektif, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menginterpretasikan pesan lisan dengan lebih baik. Penggunaan metode cooperative learning script dalam proses pembelajaran di kelas dapat mengatasi permasalahan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Metode ini melatih siswa percaya diri tampil di depan kelas. Metode cooperative learning script ini juga bisa digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Responden penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Islam Darun Najah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode cooperative learning script dapat dijadikan sebagai metode dalam pembelajaran menyimak khususnya pada materi teks*

---

*cerita rakyat. Metode cooperative learning script ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi teks cerita rakyat pada saat proses pembelajaran. Metode cooperative learning script dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran menyimak. Selain itu, metode cooperative learning script menjadi hal yang menarik semangat siswa dalam belajar di kelas.*

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia, cooperative learning script, keterampilan menyimak

---

**Terkirim:** 20 Juni 2023;

**Revisi:** 6 Agustus 2023;

**Diterima:** 28 November 2023

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa pengantar pendidikan memainkan peran krusial dalam sistem pendidikan di Indonesia. Sebagai media komunikasi utama di sekolah, bahasa Indonesia memfasilitasi proses belajar-mengajar di semua mata pelajaran. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik memungkinkan siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif, mengekspresikan ide-ide mereka dengan jelas, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan analitis siswa.

Penguasaan bahasa Indonesia yang baik membuka pintu bagi siswa untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan dan informasi, seperti buku teks, artikel ilmiah, dan sumber belajar *online* berbahasa Indonesia sehingga mereka menjadi lebih mudah memahaminya. Selain itu, memperluas wawasan dan meningkatkan literasi siswa. Keterampilan berbahasa Indonesia yang solid juga mempersiapkan siswa untuk pendidikan tinggi dan dunia kerja, sehingga kemampuan komunikasi yang efektif sangat dihargai. Dengan demikian, peran penting bahasa Indonesia dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada proses belajar-mengajar di sekolah, tetapi juga berdampak luas pada perkembangan personal dan profesional siswa di masa depan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak sangat penting dalam penguasaan bahasa. Menyimak dan membaca termasuk keterampilan reseptif, yang berarti menerima informasi. Keduanya melibatkan proses aktif dalam menerima, menangkap, memahami, dan mengingat informasi yang disampaikan.

Pembelajaran menyimak merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan keterampilan berbahasa. Sebagai keterampilan

reseptif pertama yang dikuasai manusia, menyimak menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis. Melalui pembelajaran menyimak yang efektif, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menginterpretasikan pesan lisan dengan lebih baik.

Dalam konteks akademik dan profesional, kemampuan menyimak yang baik sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Siswa yang memiliki keterampilan menyimak yang baik cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran, mengikuti instruksi, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Di dunia kerja, kemampuan menyimak yang efektif membantu seseorang dalam berkomunikasi dengan rekan kerja, memahami tugas dengan tepat, dan memberikan respons yang sesuai dalam berbagai situasi.

Lebih jauh lagi, pembelajaran menyimak juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan empati. Ketika seseorang belajar untuk menyimak dengan seksama, mereka juga belajar untuk menganalisis informasi yang diterima, membedakan fakta dari opini, dan memahami sudut pandang orang lain. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga kecerdasan emosional, yang sangat penting dalam membangun hubungan interpersonal yang baik dan sukses dalam berbagai aspek kehidupan.

Menurut Tarigan (1990:27) menyimak ialah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Keterampilan menyimak dilakukan oleh seseorang dengan bunyi bahasa sebagai sarannya yang diawali dengan mendengarkan dan selanjutnya memahami bahan simakan. Menyimak tidak sekadar kegiatan mendengarkan, tetapi juga memahaminya. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak membutuhkan model pembelajaran yang tepat agar siswa bisa menyimak dengan efektif.

Metode *cooperative learning script* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang dikemukakan oleh Danserau, dkk. pada tahun 1985 (Riyanto 2009: 284). Berdiati (2010: 113) menjelaskan bahwa *cooperative script* merupakan metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya siswa bekerja secara berpasangan dengan berbagai peran. Salah satu siswa berperan sebagai

pemberi penjelasan dan siswa pasangannya mendengarkan sambil memberikan pendapat. Selanjutnya, kelompok pasangan berganti peran, siswa pendengar menjadi siswa yang menjelaskan begitu sebaliknya masing-masing kelompok bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran.

Penggunaan metode *cooperative learning script* dalam proses pembelajaran di kelas dapat mengatasi permasalahan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Metode ini melatih siswa percaya diri tampil di depan kelas. Metode *cooperative learning script* ini juga bisa digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning script* pembelajaran keterampilan menyimak kelas X SMA Islam Darun Najah. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran keterampilan menyimak materi teks cerita rakyat dengan menggunakan metode *cooperative learning script*.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Responden penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Islam Darun Najah. Responden berjumlah 27 siswa yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik observasi pada penelitian ini, yaitu pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan metode *cooperative learning script* pada materi teks cerita rakyat siswa kelas X SMA Islam Darun Najah. Teknik wawancara pada penelitian ini, yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada siswa terkait respons mereka terhadap pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan metode *cooperative learning script* dengan materi teks cerita kelas X SMA Islam Darun Najah. Sementara itu, teknik dokumentasi pada penelitian ini dengan mengumpulkan data secara tidak langsung, yaitu dari hasil tes menyimak yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas X SMA Islam Darun Najah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, metode *cooperative learning script* dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Pembelajaran menyimak dilakukan di dalam kelas dengan bimbingan guru dari awal hingga akhir pembelajaran. Siswa belajar mengenai definisi teks cerita rakyat, perbedaan teks cerita rakyat dengan cerita pendek, unsur intrinsik menyangkut tema, tokoh, latar, alur, dan bahasanya.

Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran menyimak di kelas IX SMA Islam Darun Najah sejalan dengan tahapan keterampilan menyimak yang dikemukakan oleh Tarigan sebagaimana mengutip dalam Ibda (2019) bahwa ada empat tahapan, yaitu tahapan mendengar, memahami, menginterpretasi, dan mengevaluasi. Pertama, tahapan mendengar, yaitu terdapat pada kegiatan inti pada saat siswa diberikan penjelasan mengenai cerita rakyat dengan menggunakan metode *cooperative learning script*. Kedua, tahapan memahami, yaitu siswa menyimak penjelasan siswa kelompok lain yang membaca cerita rakyat dan pasangan kelompoknya menyimak dan sedikit memberikan pendapat. Ketiga, tahapan menginterpretasi, yaitu siswa menyimpulkan apa isi dari cerita rakyat tersebut. Keempat, tahapan mengevaluasi yaitu siswa bisa menentukan hal-hal menarik yang dapat diambil dari cerita rakyat.

Kemudian, selama pembelajaran berlangsung siswa bisa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan materi cerita rakyat dengan baik dan tidak gugup lagi untuk maju ke depan. Dalam menyimak presentasi dari siswa yang maju, siswa berkonsentrasi dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan efisien. Tidak hanya siswa yang bersemangat, guru juga terlihat nyaman dalam menggunakan metode *cooperative learning script*.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Meilani dan Sutarni (2016:182). Hasil penelitian mereka juga menunjukkan bahwa penerapan *cooperative script* dalam pembelajaran menghasilkan keterlibatan aktif dan kemandirian siswa. Metode ini tidak hanya mendorong partisipasi aktif, tetapi juga merangsang pemikiran sistematis dan fokus terhadap materi pelajaran. Lebih dari itu, pendekatan ini memperluas perspektif siswa tentang sumber belajar, mengalihkan ketergantungan mereka dari guru sebagai satu-satunya pusat informasi. Akibatnya, siswa termotivasi untuk mengeksplorasi

dan memanfaatkan berbagai sumber belajar alternatif, memperkaya pengalaman belajar mereka di luar batasan tradisional ruang kelas.

Metode *cooperative learning script* dilaksanakan dalam pembelajaran kelompok kecil yang menggabungkan siswa dengan beragam tingkat pengetahuan dan kemampuan. Metode efektif dalam meningkatkan retensi materi pembelajaran. Pendekatan kooperatif ini membantu siswa mengembangkan dan mengaitkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari saat menyelesaikan masalah. Dalam kelompok, siswa berkolaborasi dan berperan aktif, baik berpasangan maupun bergantian, dalam merangkum bagian-bagian materi secara lisan atau praktik.

Dengan demikian, pembelajaran menyimak di kelas X SMA Islam Darun Najah berjalan secara efektif dan efisien. Namun pada saat akhir pembelajaran atau penutup, guru tidak melakukan pembahasan mengenai soal-soal yang dikerjakan oleh siswa. Hal itu karena adanya keterbatasan waktu. Padahal hasil evaluasi ini seharusnya dibahas agar siswa dapat mengukur kemampuan menyimak mereka. Bagi siswa, evaluasi yang konstruktif dapat meningkatkan motivasi belajar, membantu mereka mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan mendorong pengembangan keterampilan belajar mandiri. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya tentang mengukur pencapaian saat ini, tetapi juga tentang membentuk landasan untuk peningkatan kualitas pendidikan di masa depan.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan, diperoleh informasi terkait respons dari siswa dan guru pengajar bahwa faktor eksternal (lingkungan) dapat memengaruhi siswa dalam proses menyimak. Dalam penelitian ini, ditemukan data bahwa cara guru dalam menyajikan materi pembelajaran menjadi salah satu faktor yang bisa berpengaruh terhadap proses menyimak. Cara yang dimaksud di sini yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran. Siswa akan merasa tertarik untuk menyimak pembelajaran, jika seorang guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan benar.

Selanjutnya, berdasarkan hasil dari wawancara guru dan siswa dapat diperoleh data bahwa dengan penggunaan metode *cooperative learning script* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat siswa lebih percaya diri di depan kelas. Karena siswa bersemangat dan percaya diri, pembelajaran pun berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, siswa mampu menyimak dengan

baik. Hasil wawancara dengan guru dan siswa ini selaras dengan respons siswa pada angket terkait keterampilan menyimak menggunakan metode *cooperative learning script*.

Berdasarkan seluruh pengumpulan data di atas, dapat diperoleh data bahwa penggunaan metode *cooperative learning script* untuk keterampilan menyimak dianggap memiliki dampak yang positif bagi siswa maupun guru. Bagi siswa, metode *cooperative learning script* dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang dianggap baru. *Cooperative learning script* merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Sunhaji, 2022). Karena hal yang dianggap baru tersebut, yang tentunya siswa lebih tertarik dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan bersungguh-sungguh untuk bisa memahami hal yang disimaknya. Metode ini juga memberikan dampak positif bagi guru dalam pembelajaran menyimak, salah satunya yaitu membuat siswa jadi lebih berkonsentrasi sehingga mampu menyimak materi pembelajaran secara baik.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat dikatakan bahwasanya penelitian ini selaras dengan hasil temuan penelitian sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa metode *cooperative learning script* dapat dijadikan sebagai metode dalam proses pembelajaran menyimak khususnya pada materi teks cerita rakyat seperti pada penelitian ini. Metode *cooperative learning script* ini sangat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi teks cerita rakyat pada saat proses pembelajaran. Metode *cooperative learning script* dapat memberikan dampak positif bagi guru maupun siswa dalam pembelajaran menyimak. Selain itu, metode *cooperative learning script* menjadi hal yang menarik semangat siswa dalam belajar di kelas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik simpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning script* dalam keterampilan menyimak teks cerita rakyat dapat membuat siswa lebih bersemangat dan membuat siswa lebih percaya diri untuk menjelaskan materi di depan kelas dengan baik dan tidak gugup dalam pembelajaran. Selain itu, materi yang disajikan dalam pembelajaran lebih menyenangkan dan mengaktifkan seluruh siswa sehingga membuat siswa bersemangat belajar di kelas. Dengan

demikian, pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu menyimak materi pembelajaran dengan baik dan benar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Berdiati, Ika. (2010). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pakem. Bandung: Sega Arsy.
- Ibda, Hamidulloh. (2019). Bahasa Indonesia Tindak Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa). Semarang: PT Pilar Nusantara.
- Meilani, R. dan Sutarni, N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hal. 176-187.
- Riyanto, Yatim. 2009. Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sunhaji. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah. Purwokerto Barat: CV ZT CORPORA
- Tarigan. (1990). Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.